

Analisis *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada Sub Sektor Kelapa Sawit yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)

Suci Wulandari^{1*}, Sri Wahyuni Jamal, S.E., M.M²
^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.
 Email : suciwulandari1997@gmail.com

Diterima: 31/08/22

Revisi: 15/09/22

Diterbitkan: 06/12/22

Abstrak

Tujuan Studi: Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan laba pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Metodologi: Penelitian ini memakai metode kuantitatif. Sampel ditentukan metode *purposive sampling* dan diperoleh 6 perusahaan kelapa sawit yang digunakan sebagai sampel. Alat uji data menggunakan Microsoft Excel 2010 dan IBM SPSS Statistic ver. 22 meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, dan uji hipotesis.

Hasil: Hasil penelitian ini membuktikan variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel perubahan laba pada sub sektor kelapa sawit yang terdaftar di BEI.

Manfaat: Penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi masyarakat luas, mahasiswa serta peneliti selanjutnya. Agar dapat memberikan manfaat, masukkan tambahan pengetahuan dan juga sebagai bahan acuan ataupun referensi untuk memperluas wawasan dalam berinvestasi.

Abstrack

Purpose Study: To determine the effect of *Debt to Equity Ratio* (DER) on changes in earnings of oil palm companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2015-2019 period.

Methodology: This research uses quantitative methods. The sample was determined by the *purposive sampling* method and obtained 6 oil palm companies that were used as samples. Data testing tools using Microsoft Excel 2010 and IBM SPSS Statistics ver. 22 includes descriptive statistics, classic assumption tests, simple linear regression, and hypothesis testing.

Result: The results of this study prove that the DER variable does not have a significant effect on the variable change in earnings in the oil palm sub-sector listed on the IDX.

Applications: This research can provide an overview for the wider community, students and further researchers. In order to provide benefits, include additional knowledge and also as a reference or reference to broaden your horizons in investing.

Keywords: Changes in Earnings, Debt to Equity Ratio

1. PENDAHULUAN

Perkebunan kelapa sawit dipelopori oleh Adrien Hallet berkebangsaan Belgia yang telah mempunyai pengalaman menanam kelapa sawit di Afrika. Kelapa sawit adalah salah satu tanaman penghasil minyak nabati yang sangat penting sebagai tanaman liar di hutan dan sebagai tanaman yang dibudidayakan di daerah-daerah tropis seperti Asia Tenggara dan Afrika.

Kelapa sawit di Indonesia memiliki arti penting karena mampu menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat dan sebagai perolehan devisa Negara. Perkebunan sebagai salah satu subsektor pertanian yang selalu dibina untuk meningkatkan produktivitas perkebunan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Berbagai masalah perkebunan sawit temuan BPK itu, katanya, antara lain, perusahaan perkebunan sawit masih banyak belum memiliki hak guna usaha (HGU), banyak kebun plasma belum dibangun, tumpang tindih dengan pertambangan, menggarap kawasan di luar izin yang sudah diberikan pemerintah.

Minyak kelapa sawit merupakan produk perkebunan yang memiliki prospek yang cerah di masa mendatang. Potensi tersebut terletak pada keragaman kegunaan dari minyak kelapa sawit itu sendiri. Minyak sawit sebagai bahan mentah industri pangan, dapat digunakan sebagai bahan mentah non pangan. Komoditas minyak kelapa sawit yang mempunyai nilai strategis karena merupakan bahan baku utama pembuatan minyak makan. Sementara minyak makan merupakan salah satu dari 9 kebutuhan pokok bangsa Indonesia. Permintaan akan minyak makan di dalam maupun luar negeri yang banyak merupakan indikasi pentingnya peranan komoditas sawit dalam perekonomian bangsa.

Salah satu tujuan pembangunan pertanian industri di Indonesia adalah meningkatkan produktivitas perusahaan dan nilai tambah produktivitasnya. Peningkatan nilai tambah dari suatu komoditas yang dicapai adalah melalui proses pengolahan dari bentuk mentah menjadi barang setengah jadi dan barang jadi. Beberapa pengembangan Agroindustri yang sudah dilakukan oleh pemerintah dalam menggalakkan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Timur adalah ingin dibangunnya perusahaan Agroindustri pabrik kelapa sawit.

Adanya holding Perkebunan Nusantara yang menyatukan 14 perusahaan diakuinya sangat memudahkan antar perusahaan untuk berkonsolidasi. Perusahaan yang memiliki performa buruk dapat dibantu oleh perusahaan yang memiliki performa baik. Karena itu, antar perusahaan bisa saling mendukung untuk memperkuat masing-masing lini bisnis.

Holding Perkebunan Nusantara mulai memfokuskan langkah perusahaan untuk menekan laju utang. Saat ini, akumulasi total utang dari 14 anggota perusahaan *holding Perkebunan Nusantara* tercatat mencapai Rp 36 triliun.

Pemerintah Indonesia membuka data dan peta perkebunan kepada publik untuk kepentingan transparansi. Kalau transparansi minim, katanya, memunculkan serangkaian masalah pada industri sawit, termasuk deforestasi, konsesi tumpang tindih, perampasan lahan, dan pelanggaran hak-hak pekerja.

Laporan keuangan adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012:5).

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang (Kasmir, 2014:157)

Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik. Oleh karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya (Utari, Ari, & Darsono, 2014:67).

Dengan berlatar belakang seperti di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Perubahan Laba (Studi Kasus Pada Sub Sektor Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019).”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diambil yaitu apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap perubahan laba (studi kasus pada sub sektor kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019)?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap perubahan laba (studi kasus pada sub sektor kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019)

1.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang telah di uji oleh Heikal, Khaddafi, & Ummah (2014) dengan judul “*Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange.*” yang menghasilkan ROA, ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. DER dan CR berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Amin (2010) dengan judul “Pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dengan hasil yang menunjukkan bahwa DER, NPM, IT

dan ROE berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian selanjutnya Dewi, Siti & Kartika (2018) dengan judul “The Liquidity, Leverage, Profitability and Activity Against Growth of Profits at Property and Real Estate Companies Listed on BEI” hasil yang diperoleh CR dan DER tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan NPM dan TATO berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Peneliti selanjutnya Baraja & Eka (2018) judul penelitian “The Impact of Liquidity, Profitability, Activity and Solvency Ratio on Change in Earnings” dengan hasil penelitian NPM tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Sedangkan CR, TATO, DER berpengaruh terhadap perubahan laba. Riyandi (2017) dengan judul “Profit Analysis with Financial Ratio (Study at Manufacturing in Indonesia Stock Exchange)” dengan hasil penelitian Secara parsial TATO dan ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. GPM memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan CR, DER dan ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan CR, DER, TATO, ROA, GPM, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dan penelitian yang terakhir dilakukan oleh Pratama & Farida (2015) yang berjudul “The Influence of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, and Net Profit Margin Toward Profit Changes (Study on Pproperty and Real Estate Companies Which are Listed in Indonesian Stock Exchange Periods 2011 – 2013)” dengan hasil Secara simultan pengaruh signifikan antara CR, DER, dan NPM terhadap perubahan laba. Berdasarkan pengujian secara parsial CR dan DER tidak berpengaruh terhadap perubahan laba dan NPM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.

1.5 Hipotesis

Menurut A Muri Yusuf (2005: 163) hipotesis adalah kesimpulan sementara yang belum final; suatu jawaban sementara; suatu dugaan sementara; yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Kebenaran dugaan tersebut harus dibuktikan melalui penyelidikan ilmiah.

2. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) Penelitian kuantitatif merupakan bentuk penelitian yang dilakukan secara sistematis, terstruktur dan terperinci. Dalam pelaksanaannya, jenis penelitian ini fokus pada penggunaan angka, tabel, grafik dan diagram untuk menampilkan hasil data.

2.1 Populasi dan Sampel

Menurut Sudjana (2010: 6) Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil yang menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin mempelajari sifat-sifatnya. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan pada sub sektor kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019

Menurut Siyoto & Sodik (2015) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposing sampling* merupakan metode menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan sampel.

Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Periode	Data	Tahun	Jumlah Data
1	Perusahaan sektor kelapa sawit	2015-2019	19	5	95
2	Yang selalu mempublikasikan Laporan keuangan	2015-2019	14	5	70
3	Laba Perusahaan yang selalu Plus	2015-2019	6	5	30

Note : Data diolah berdasarkan Ringkasan Performa perusahaan.
Data 1 ke 2 berkurang sebanyak = 5
Data 2 ke 3 berkurang sebanyak = 8

Berdasarkan kriteria diatas, didapat 6 sampel perusahaan sub sektor kelapa sawit selama periode 2015-2019 yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
----	------------	-----------------

1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
3	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
4	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
5	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
6	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk

(Sumber: www.idx.co.id)

3. HASIL DAN DISKUSI

Tabel 4.3 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	30	.05	1.47	.5200	.29190
Perubahan Laba	30	-.86	2.09	.0043	.76131
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 22

Berdasarkan tabel statistik variabel Y (Perubahan Laba) dengan jumlah data yang valid sebanyak 30 data, dengan rata-rata (mean) 0,004 dengan standar deviasi sebesar 0.76, nilai maksimum 2.09 dan nilai minimumnya -0.86. Variabel X (DER) dengan jumlah data yang valid 30 data, dengan rata-rata sebesar 0,52, standar deviasi sebesar 0.29, nilai maksimum sebesar 1,47 dan nilai minimum sebesar 0.05.

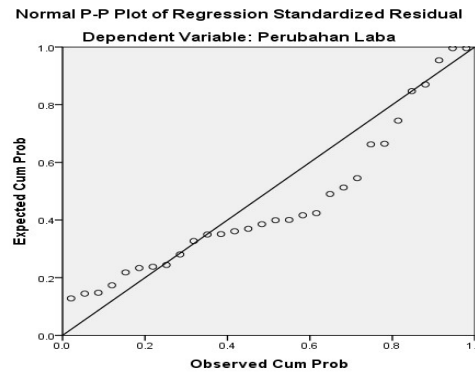
Uji Linieritas

Tabel 4.4 ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perubahan Laba *	Between Groups	(Combined)	13.601	24	.567	.884	.629
		Linearity	.030	1	.030	.047	.836
		Deviation from Linearity	13.571	23	.590	.920	.606
Within Groups			3.207	5	.641		
Total			16.808	29			

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai linier $0,60 > 0,05$ sehingga dapat kesimpulannya yaitu variabel DER dan perubahan laba mempunyai hubungan linier.

Uji Normalitas



Pada gambar output uji normalitas menggunakan *P-Plot* dapat dilihat bahwa titik menyebar mendekati arah diagonalnya. Berdasarkan gambar output uji normalitas *P-Plot* memiliki distribusi data yang normal.

Tabel 4.5 Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DER	.153	30	.070	.880	30	.003
Perubahan Laba	.215	30	.001	.838	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction

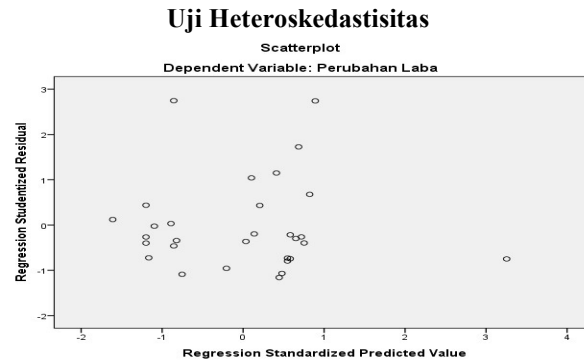
Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, nilai Kolmogorov-smirnov sebesar $0,070 > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa data-data penelitian telah memenuhi distibusi normal.

Tabel 4.6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.76062030	
Most Extreme Differences	Absolute	.211	
	Positive	.211	
	Negative	-.124	
Test Statistic		.211	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.124 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.116
		Upper Bound	.133

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel data diatas dapat dilihat bahwa nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* bernilai 0,124. Syarat pengambilan keputusan bahwa suatu data berdistribusi normal apabila nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed)* pada uji Kolmogorov-Smirnov bernilai $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa seluruh data dalam penelitian ini berditribusi normal.



Berdasarkan gambar terlihat titik data tersebar serta titik tersebut tidak mengumpul pada bagian tertentu, menyebar ke beberapa arah sehingga model regresi ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Sederhana

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.7 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.043 ^a	.002	-.034	.77408	2.089

a. Predictors: (Constant), DER

b. Dependent Variable: Perubahan Laba

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0.002 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh bebas terhadap variabel terikat sebesar 2%.

Rumusan acuan analisis linier sederhana yaitu:

$$Y = -0,053 + 0,111X$$

Nilai konstanta sebesar -0,053 berarti jika DER dengan nilai 0, maka perubahan laba bernilai negative sebesar -0,053. Berdasarkan data tabel diatas bahwa $F_{hitung} = 0,051$ dengan nilai signifikan $0,823 > 0,05$ maka pengaruh DER (X) terhadap perubahan laba (Y) adalah signifikan.

Tabel 4.8 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.030	1	.030	.051	.823 ^b
	Residual	16.778	28	.599		
	Total	16.808	29			

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

b. Predictors: (Constant), DER

Berdasarkan data pada tabel diatas bahwa $F_{hitung} = 0,051$ dengan tingkat signifikansi $0,823 > 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel perubahan laba.

Tabel 4.9 Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Coefficients		Coefficients				
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.053	.292		-.182	.857		
DER	.111	.492	.043	.225	.823	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Pada tabel diatas, ditemukan nilai koefisien dari persamaan regresi dalam penelitian ini yang digunakan adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Perubahan Laba

X = *Debt to Equity Ratio*

Dari hasil output didapatkan model persamaan regresi :

$$Y = -0,053 + 0.111X$$

Variabel *debt to equity ratio* (X) mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba (Y), dengan koefisien regresi sebesar 0,111 menunjukkan apabila DER (X) menurun sebesar 1% maka perubahan laba (Y) akan meningkat sebesar 0,111 persen dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Nilai signifikan (sig) sebesar 0,823 jauh lebih besar dibandingkan dengan 0,05 maka pengaruh DER (X) terhadap perubahan laba (Y) adalah signifikan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.10

Hasil Uji t

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Coefficients		Coefficients				
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.053	.292		-.182	.857		
DER	.111	.492	.043	.225	.823	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Hasil dapat diamati di tabel 4.10 yang menyatakan nilai signifikan DER (X) 0,823 > 0,05 maka bisa diartikan bahwa tidak berpengaruh signifikan variabel DER (X) terhadap perubahan laba (Y) atau Ho diterima dan Ha ditolak.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, hasil penelitian Variabel *debt to equity ratio* (X) mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba (Y), dengan koefisien regresi sebesar 0,111 menunjukkan apabila DER (X) menurun sebesar 1% maka perubahan laba (Y) akan meningkat sebesar 0,111 persen dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Nilai signifikan (sig) sebesar 0,823 jauh lebih besar dibandingkan dengan 0,05 maka pengaruh DER (X) terhadap perubahan laba (Y) adalah signifikan.

Salah satu indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adanya pertumbuhan laba yang dapat dipastikan perusahaan tersebut dikelola dengan baik. Dengan rendahnya hutang yang dimiliki perusahaan tersebut dapat terlihat juga kinerja perusahaan tersebut terhadap pengelola keuangannya.

Hasil dari penelitian ini DER berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Kewajiban atau hutang bukan sesuatu yang jelek jika dapat memberikan keuntungan kedepannya. Jika hutang atau kewajiban adapat dimanfaatkan dengan efektif, maka hasil yang diperoleh berupa laba dapat untuk membayar biaya bunga secara periodik ditambah dengan kewajiban pokoknya.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil yang telah didapatkan dari penelitian ini yaitu :

1. Pada perusahaan sub sektor kelapa sawit yang terdaftar di BEI dalam penelitian ini, variabel *debt to equity ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba
2. Hasil penelitian ini bertujuan untuk memahami konsekuensi yang ditimbulkan perusahaan serta dampak yang akan dirasakan oleh para investor maupun masyarakat dimasa mendatang untuk mengatasi kemungkinan terburuk yang akan terjadi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran yaitu :

1. Pada peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan untuk jumlah perusahaan yang akan diteliti, tahun yang akan diambil data laporannya serta variabel yang akan digunakan.
2. Memperluas objek penelitian menjadi beberapa perusahaan yang bergerak dibidang sama ataupun berbeda yang langsung memberikan dampak kepada lingkungan serta masyarakat sekitar.
3. Kepada investor untuk lebih cermat dalam meneliti dan membaca laporan keuangan ada setiap perusahaan. Bagaimana kinerja perusahaan tersebut dalam mengelola keuangannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta dan para dosen KDM (Kerjasama Dosen Mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, serta para anggota KDM atas dukungan, kerjasama, kritik dan saran sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

REFERENSI

- A.Muri Yusuf. 2005. Metodologi Penelitian (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah). Padang: UNP Press.
- Amin, S. S. 2010. "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Baraja, L., & Eka, A.Y. 2018. "The Impact of Liquidity, Profitability, Activity and Solvency Ratio on Change in Earnings". *Indonesian Management and Accounting, Volume 17 Number 01 January 2018*
- Dewi, M. R., Siti, N. & Kartika, H. T. 2018. "The Influence of Liquidity, Leverage, Profitability and Activity Against Growth of Profits at Property and Real Estate Companies Listed on BEI". *The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science 2018 (The 2nd ICTESS 2018)*
- Hasil Pengolahan Data, SPSS 22
- Heikal, M., Khaddafi, M., & Ummah, A. 2014. Influence Analysis of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity (DER), And Current Ratio (CR), Againt Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Vol. 4, No. 12.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2012. *Kerangka Konseptual. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. DSAK-IAI. Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nana Sudjana 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*, Sinar Baru Bandung
- Pratama, B.O.R., & Farida, T. 2015. The Influence of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, and Net Profit Margin Toward Profit Changes (Study on Pproperty and Real Estate Companies Which are Listed in Indonesian Stock Exchange Periods 2011 – 2013). *Journal eProceedings of Management*. Volume 2, Nomor 3, hlm: 3303

Riyandi, B. 2017. "Profit Analysis With Financial Ratio (Study AtManufacturing In Indonesia Stock Exchange)". *Journal of Economics and Finance*, Volume 8, Issue 5 Ver. IV

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik.2015.*Dasar Metodologi Penelitian*.Yogyakarta:Literasi Media Publishing.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Utari, D., Ari. P., & Darsono, P. 2014. *Manajemen Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

www.idx.co.id